

ADAPTASI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL PADA PRAKTIK AKUNTANSI DI LABORATORIUM AKUNTANSI SYARIAH IAIN BONE

Fahmi Andika*¹, Masyhuri²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

fahmy5889@gmail.com, masyhuri.akuntansi@gmail.com

Received: 20-04-2026

Revised: 14-05-2026

Approved: 25-05-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi adaptasi mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Bone terhadap penggunaan Microsoft Excel pada praktik akuntansi di Laboratorium Akuntansi Syariah, meliputi pengalaman penggunaan, kemudahan yang dirasakan, kendala yang dihadapi, strategi mengatasi kesulitan, serta persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan teknologi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan melibatkan tujuh mahasiswa yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber serta member checking untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel memberikan pengalaman belajar yang positif karena membantu proses pencatatan transaksi, penjurnalan, dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat, sistematis, dan efisien dibandingkan metode manual. Mahasiswa merasakan kemudahan terutama pada proses penginputan data dan penyusunan laporan keuangan, namun masih menghadapi kendala dalam memahami rumus, menentukan daftar perkiraan, mengelompokkan akun, serta keterbatasan perangkat yang digunakan. Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa menerapkan strategi belajar mandiri melalui internet dan YouTube, berdiskusi dengan teman, serta memanfaatkan bimbingan dosen selama praktikum. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik serta persepsi positif terhadap penggunaan Microsoft Excel karena dianggap mudah digunakan, bermanfaat, dan relevan dalam mendukung pembelajaran akuntansi serta meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja di era digital.

Kata Kunci: Adaptasi Mahasiswa; Literasi Digital; Microsoft Excel ; Praktik Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi, terutama dalam penggunaan perangkat lunak untuk pengolahan data keuangan. Namun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam konteks nasional. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa sebanyak 64,48% pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana atau manual, yang mengindikasikan rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan (Badan Pusat Statistik 2023). Selain itu, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia juga masih berada pada kategori sedang dengan skor 3,65, sebagaimana dilaporkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kementerian Komunikasi dan Informatika 2023).

Table 1.

Data Pemanfaatan Teknologi Digital

No	Sumber	Tahun	Temuan Utama
1	Badan Pusat Statistik	2023	Sebanyak 64,48% pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana/manual

No	Sumber	Tahun	Temuan Utama
2	Kementerian Komunikasi dan Informatika	2023	Indeks literasi digital Indonesia sebesar 3,65 (kategori sedang)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan masih belum optimal. Mayoritas pelaku usaha masih menggunakan metode pencatatan manual, yang mengindikasikan rendahnya adopsi teknologi akuntansi. Selain itu, tingkat literasi digital yang masih berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengoperasikan teknologi, termasuk perangkat lunak seperti Microsoft Excel, belum sepenuhnya dikuasai (Fauzi et al. 2023). Kondisi ini memperkuat adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi dengan kesiapan sumber daya manusia, khususnya mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang akuntansi.

Dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya bidang akuntansi, penguasaan teknologi seperti Microsoft Excel menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja (Lestari, Prayoga, and Ritonga 2025). Digitalisasi akuntansi menuntut kemampuan pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan secara cepat, akurat, dan efisien, sehingga mahasiswa perlu memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi akuntansi. Namun, kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan Microsoft Excel masih belum merata. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar akuntansi dan mengimplementasikannya ke dalam aplikasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian mahasiswa yang mampu melakukan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel, sementara lainnya masih menggunakan pencatatan manual atau belum terdokumentasi dengan baik (Safitri and Sholikah 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran akuntansi berbasis teknologi dengan kemampuan aktual mahasiswa dalam memanfaatkan Microsoft Excel pada praktik akuntansi.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam konteks yang lebih luas, yaitu pada pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem informasi akuntansi digital. Pencatatan manual masih dominan digunakan dan sering menimbulkan kesalahan serta ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel sering dianggap kompleks karena membutuhkan pemahaman rumus dan pengolahan data yang tidak sederhana (Nurfani, Suhaety, and Zakaria 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan adaptasi teknologi tidak hanya terjadi pada mahasiswa, tetapi juga pada pelaku usaha. Dalam perspektif pendidikan, kemampuan adaptasi terhadap teknologi merupakan bagian dari literasi digital yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan kerja mahasiswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran akuntansi terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan praktis mahasiswa dalam mengolah data keuangan (Abas et al. 2026).

Selain itu, penggunaan teknologi juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran dan kemampuan analisis mahasiswa. Penelitian oleh Hidayani Abas et al. (2026) dalam artikel "*Adaptasi UMKM terhadap Sistem Informasi Akuntansi Digital: Studi Eksploratif di Kalangan UMKM Universitas Negeri Gorontalo*" menunjukkan bahwa pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digital karena keterbatasan pemahaman serta persepsi bahwa Microsoft Excel terlalu kompleks. Penelitian ini menekankan pentingnya kemudahan penggunaan dan

pendampingan dalam proses adaptasi (Abas et al. 2026). Namun, penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM sehingga belum menggambarkan pengalaman mahasiswa sebagai individu dalam konteks pembelajaran. Dengan demikian, terdapat gap pada subjek penelitian.

Penelitian oleh Muhammad Ichsian Siregar et al. (2021) dalam artikel "*Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada Kerajinan Songket Mayang Palembang*" menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pelatihan dan pendampingan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa peserta pelatihan mampu beradaptasi secara bertahap dalam menggunakan Excel untuk praktik akuntansi sederhana (Ichsian Siregar, Saggaf, and Hidayat 2021). Namun, penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM sebagai subjek sehingga belum menggambarkan bagaimana proses adaptasi mahasiswa dalam konteks pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, terdapat gap penelitian pada subjek penelitian, yaitu belum adanya kajian yang secara spesifik membahas adaptasi mahasiswa terhadap penggunaan Microsoft Excel dalam praktik akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Safa Saif Alobaidani, Maitha Fahad Albattasi, dan Mohammed Muneerali Thottoli dalam artikel "*Empowering Accounting Education: A Study on Microsoft Excel Knowledge and Skills*" menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan Microsoft Excel memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan akuntansi serta kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan Microsoft Excel yang baik cenderung lebih mudah memahami konsep akuntansi dan mampu menyelesaikan tugas berbasis teknologi dengan lebih optimal (Alobaidani, Albattasi, and Thottoli 2020). Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada pengaruh kemampuan Microsoft Excel terhadap pendidikan akuntansi secara umum dan belum membahas secara spesifik bagaimana adaptasi mahasiswa dalam penggunaan Microsoft Excel pada praktik akuntansi di laboratorium akuntansi syariah.

Penelitian lain menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Dalam konteks akuntansi, penerimaan teknologi seperti Microsoft Excel akan meningkat apabila pengguna merasa teknologi tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam pekerjaan (Isma Wahyuni Ismail, Samsinar, and Oktaviah 2025). Hal ini memperkuat pentingnya memahami bagaimana mahasiswa membangun persepsi dan pengalaman dalam menggunakan teknologi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam proses adaptasi mahasiswa akuntansi syariah IAIN Bone terhadap penggunaan Microsoft Excel dalam praktik akuntansi, khususnya dalam konteks pembelajaran di laboratorium akuntansi. Fokus utama penelitian ini tidak hanya pada tingkat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tersebut, tetapi juga pada bagaimana mereka mengalami, memahami, dan menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji berbagai aspek penting yang meliputi pengalaman belajar mahasiswa dalam menggunakan Microsoft Excel, hambatan yang dihadapi selama proses adaptasi, strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan, serta makna yang dibangun mahasiswa terhadap penggunaan teknologi tersebut dalam praktik akuntansi. Dengan pendekatan kualitatif eksploratif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika adaptasi mahasiswa terhadap teknologi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan pengalaman mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Bone dalam menggunakan Microsoft Excel pada praktik akuntansi di Laboratorium Akuntansi Syariah. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2025/2026 dengan subjek penelitian mahasiswa yang telah mengikuti praktikum akuntansi berbasis Microsoft Excel. Informan berjumlah 7 orang mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan informan didasarkan pada kriteria: (1) telah mengikuti mata kuliah Digital Technology in Accounting (DTA), (2) telah mengikuti praktikum akuntansi berbasis Microsoft Excel, serta (3) memiliki pengalaman yang beragam terkait tingkat kesulitan dalam penggunaan Microsoft Excel, seperti kesulitan rumus, penginputan data, dan penyusunan laporan keuangan, sehingga diharapkan mampu memberikan variasi pengalaman adaptasi mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, kemudahan, dan kendala mahasiswa dalam penggunaan Microsoft Excel, serta observasi sederhana selama kegiatan praktikum di laboratorium. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan jawaban antar informan dan hasil observasi, serta member checking dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi dan kutipan, serta penarikan kesimpulan tanpa menggunakan pengolahan data berbasis angka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Microsoft Excel

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi syariah IAIN Bone, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mulai mengenal dan menggunakan Microsoft Excel sejak mengikuti mata kuliah *Digital Technology in Accounting* (DTA) dan praktikum akuntansi di Laboratorium Akuntansi Syariah. Penggunaan Microsoft Excel dalam pembelajaran akuntansi memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa karena sebelumnya sebagian mahasiswa hanya menggunakan metode pencatatan manual dalam menyusun laporan keuangan. Kehadiran Microsoft Excel dalam praktikum membantu mahasiswa memahami proses pencatatan transaksi, penjurnalan, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat mahasiswa lebih terbiasa dengan sistem kerja digital yang saat ini banyak digunakan dalam dunia akuntansi.

“Sejak belajar mata kuliah Digital Technology in Accounting.” (Nailah)

“Sejak mata kuliah ini.” (Ika)

“Sejak semester awal latihan tugas di Excel.” (Mila)

Mahasiswa juga menyatakan bahwa pengalaman menggunakan Microsoft Excel dalam laboratorium akuntansi memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran karena sebagian besar proses perhitungan dapat dilakukan secara otomatis. Hal tersebut membuat mahasiswa lebih cepat memahami alur penyusunan laporan keuangan dibandingkan menggunakan metode manual. Selain itu, mahasiswa merasa bahwa penggunaan Microsoft Excel membuat proses praktikum menjadi lebih efektif dan efisien.

“Sangat memudahkan pembelajaran.” (Nailah)

“Memudahkan dalam membuat laporan keuangan.” (Ika)

“Memudahkan karena otomatis dalam pembuatan laporan.” (Mila)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis dan membantu mahasiswa dalam memahami praktik akuntansi berbasis digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian M. Ramadhani, A. Akib dkk. *Pelatihan Aplikasi Akuntansi (Ms. Excel) untuk Meningkatkan Keterampilan Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNM dalam Manajemen Laporan Keuangan Accounting*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berbasis Microsoft Excel mampu membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dan mengelola data akuntansi secara lebih efektif. Melalui praktik penggunaan Microsoft Excel, mahasiswa menjadi lebih memahami proses pencatatan dan pengolahan data keuangan sehingga kemampuan akuntansi mereka mengalami peningkatan. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel juga memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis karena mahasiswa dapat langsung menerapkan keterampilan digital yang dibutuhkan dalam bidang akuntansi. (Ramadhani et al. 2025) Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan praktik berbasis Microsoft Excel memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan serta pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi.

Kemudahan Penggunaan Microsoft Excel dalam Praktik Akuntansi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan berbagai kemudahan dalam penggunaan Microsoft Excel pada praktik akuntansi. Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa Microsoft Excel membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, penyusunan jurnal, serta pembuatan laporan keuangan karena sistemnya yang otomatis dan lebih praktis dibandingkan pencatatan manual. Penggunaan Microsoft Excel juga dianggap mampu mengurangi kesalahan perhitungan karena hasil dapat langsung diproses oleh sistem secara otomatis. Selain itu, mahasiswa merasa bahwa penggunaan Microsoft Excel membuat tugas praktikum menjadi lebih rapi dan mudah diperbaiki apabila terjadi kesalahan.

“Sangat membantu membuat laporan keuangan.” (Ika)

“Membantu sekali untuk praktik mahasiswa apalagi untuk UMKM.” (Ulvah)

“Sangat membantu karena bersifat otomatis.” (Mila)

Mahasiswa juga menjelaskan bahwa bagian yang paling mudah dalam penggunaan Microsoft Excel adalah proses penginputan transaksi dan penjurnalan. Hal tersebut karena mahasiswa hanya perlu memasukkan data sesuai format yang telah tersedia sehingga lebih mudah dipahami, terutama bagi mahasiswa yang masih berada pada tahap awal pembelajaran akuntansi.

“Pada saat penginputan.” (Nailah)

“Input transaksi sama penjurnalan.” (Sari)

“Menginput transaksi karena masih tahap awal.” (Ulvah)

Selain membantu proses praktikum, mahasiswa juga menilai bahwa Microsoft Excel memiliki manfaat dalam dunia kerja, khususnya pada pengelolaan keuangan UMKM dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Penggunaan Microsoft Excel dianggap dapat meningkatkan keterampilan digital mahasiswa yang nantinya dibutuhkan dalam bidang akuntansi. Temuan penelitian terdahulu oleh Reni Wijaya, Dorris Yadewani dan Khairil Hamdi dalam artikel *Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah Pada Guru Paud Dan Tk Aisyiyah yang menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan mampu membantu pengguna dalam mengelola data keuangan secara lebih praktis, akurat, dan efisien* (Wijaya, Yadewani, and Hamdi 2022). Microsoft Excel dinilai menjadi

alternatif yang mempermudah proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, khususnya bagi pengguna yang masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai manajemen keuangan. Temuan ini juga sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), khususnya konsep *Perceived Ease of Use*, yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut (Wicaksono 2022). *Perceived Ease of Use* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya. Dalam konteks teori tersebut, kemudahan menjadi faktor utama yang menentukan penerimaan teknologi oleh pengguna. Sejalan dengan hal ini, mahasiswa dalam penelitian ini mempersepsikan Microsoft Excel sebagai aplikasi yang mudah digunakan dalam praktik akuntansi, ditunjukkan melalui proses pencatatan transaksi, penjurnalan, hingga penyusunan laporan keuangan yang lebih otomatis dan efisien dibandingkan metode manual, sehingga memperkuat bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka semakin besar penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan Microsoft Excel.

Kendala Mahasiswa dalam Menggunakan Microsoft Excel

Meskipun Microsoft Excel memberikan berbagai kemudahan dalam praktik akuntansi, hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami beberapa kendala dalam penggunaannya. Kendala utama yang dialami mahasiswa adalah kesulitan dalam memahami rumus dan menentukan format daftar perkiraan atau kelompok akun. Sebagian mahasiswa mengaku masih bingung ketika harus menggunakan rumus tertentu karena belum memahami alur penggunaannya secara menyeluruh. Selain itu, mahasiswa juga sering mengalami kesalahan ketika terjadi selisih dalam laporan keuangan sehingga harus melakukan pengecekan ulang pada data yang telah diinput.

“Kalau misalnya ada selisih atau tidak seimbang.” (Ika)

“Menentukan daftar perkiraan.” (Mila)

“Membuat daftar perkiraan.” (Sari)

Mahasiswa juga menyatakan bahwa pemahaman terhadap rumus dan format dalam Microsoft Excel menjadi bagian yang paling sulit dalam praktikum akuntansi. Kurangnya latihan dan keterbatasan pemahaman dasar mengenai fungsi rumus membuat sebagian mahasiswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas praktikum.

“Pemahaman rumus.” (Ika)

“Rumusnya yang kadang tidak diketahui alurnya.” (Ulvah)

“Rumusnya.” (Sahrul)

Selain kendala teknis, beberapa mahasiswa juga mengalami hambatan pada perangkat yang digunakan, seperti sistem yang tidak mendukung aplikasi Microsoft Excel secara optimal. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan ketika melakukan praktikum menggunakan perangkat pribadi.

“Sistem kadang tidak support sama aplikasi.” (Ulvah)

“Tidak support HP.” (Sahrul)

Kendala yang dialami mahasiswa menunjukkan bahwa proses adaptasi teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan aplikasi, tetapi juga oleh tingkat penguasaan teknis pengguna. Kesulitan dalam memahami rumus seperti IF, SUM, maupun pengelompokan akun menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menguasai struktur logika pengolahan data dalam Microsoft Excel. Dalam beberapa kasus,

mahasiswa mengalami kesalahan perhitungan yang menyebabkan selisih pada laporan keuangan, sehingga diperlukan proses pengecekan ulang secara berulang dari tahap jurnal hingga laporan akhir.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Fatchan Maulidin dkk. dalam artikel *Pembukuan Digital yang Efisien untuk UMKM (Pendekatan Pengembangan Prototipe Excel VBA)* menjelaskan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam praktik akuntansi masih menimbulkan berbagai kendala bagi pengguna, terutama pada pemahaman rumus dan format pencatatan keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna sering mengalami kesulitan dalam menggunakan rumus Excel yang dianggap cukup kompleks sehingga proses pencatatan keuangan masih rentan terhadap kesalahan (*human error*). Selain itu, keterbatasan pemahaman mengenai format laporan keuangan dan proses input data menyebabkan pengguna harus melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diinput. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa kurangnya pelatihan dasar terkait penggunaan Microsoft Excel menjadi salah satu faktor utama munculnya kesulitan dalam praktik akuntansi berbasis digital (Rachmananda and Susanti 2025). Oleh karena itu, pelatihan mengenai penggunaan rumus dan format laporan keuangan dalam Microsoft Excel dinilai penting untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut secara lebih efektif dan akurat.

Strategi Mahasiswa dalam Mengatasi Kesulitan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki berbagai strategi dalam mengatasi kesulitan penggunaan Microsoft Excel pada praktik akuntansi. Sebagian mahasiswa memilih belajar secara mandiri melalui internet dan video pembelajaran di YouTube, sedangkan mahasiswa lainnya lebih memilih bertanya kepada teman maupun meminta bimbingan dosen saat praktikum berlangsung. Strategi tersebut dilakukan mahasiswa agar dapat memahami penggunaan rumus, format laporan keuangan, serta proses penginputan data dengan lebih baik.

“Belajar sendiri.” (Nailah)

“Belajar dari YouTube.” (Ika)

“Belajar sendiri atau bertanya sama teman.” (Ulvah)

Selain belajar mandiri, bimbingan dosen juga menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa memahami penggunaan Microsoft Excel, khususnya pada bagian rumus dan format laporan keuangan. Mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi ketika diberikan contoh secara langsung oleh dosen selama praktikum berlangsung.

“Diberi tahu oleh dosen.” (Mila)

“Dibimbing dosen.” (Sari)

“Dibimbing dosen atau belajar sama teman.” (Sahrul)

Mahasiswa juga menilai bahwa latihan secara berulang membantu mereka lebih terbiasa menggunakan Microsoft Excel dalam praktik akuntansi. Dengan latihan yang rutin, mahasiswa mulai memahami alur penggunaan rumus dan format laporan keuangan sehingga proses praktikum menjadi lebih mudah.

Strategi yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan penggunaan Microsoft Excel tidak hanya bersifat pasif, tetapi juga aktif dan bertahap. Mahasiswa umumnya memulai dengan memahami kembali konsep dasar akuntansi, kemudian menghubungkannya dengan fungsi Excel yang digunakan. Dalam praktiknya, mahasiswa mencoba menyelesaikan kesalahan rumus dengan cara menelusuri ulang setiap langkah perhitungan, misalnya memeriksa kembali formula SUM atau IF yang

digunakan pada setiap kolom. Selain itu, ketika terjadi selisih pada laporan keuangan, mahasiswa melakukan pengecekan berlapis mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan untuk menemukan sumber kesalahan.

Selain itu, penggunaan YouTube dan tutorial daring dilakukan secara selektif, yaitu dengan mencari contoh kasus yang mirip dengan tugas praktikum. Mahasiswa kemudian meniru langkah-langkah tersebut dan menyesuaikannya dengan data yang dimiliki. Diskusi dengan teman juga menjadi strategi penting karena memungkinkan terjadinya *peer learning*, di mana mahasiswa saling membandingkan hasil dan memperbaiki kesalahan secara bersama-sama. Pendekatan ini menunjukkan bahwa proses belajar Microsoft Excel tidak hanya terjadi secara individual, tetapi juga kolaboratif. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Farida, Anissa Hakim Purwantini, dan Veni Soraya Dewi dalam artikel *PKU Bagi Mahasiswa Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan Excel Accounting Guna Peningkatan Daya Saing Memasuki Dunia Kerja* menjelaskan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan Microsoft Excel, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan dan penggunaan fungsi-fungsi Excel pada praktik akuntansi. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, penelitian ini menerapkan strategi berupa pelatihan dan pendampingan secara bertahap kepada mahasiswa melalui praktik langsung di laboratorium komputer. Mahasiswa diberikan modul pembelajaran serta latihan penggunaan rumus dasar seperti *VLOOKUP*, *HLOOKUP*, *IF*, *SUMIF*, dan fungsi lainnya agar lebih memahami penggunaan Microsoft Excel dalam praktik akuntansi. Selain itu, mahasiswa juga didampingi dalam proses penjurnalan hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan fitur *pivot table*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui latihan, pendampingan, dan praktik secara berulang, mahasiswa menjadi lebih mampu menyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel secara lebih cepat dan tepat (Farida, Purwantini, and Dewi 2017). Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis praktik dan pendampingan dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan penggunaan Microsoft Excel dalam pembelajaran akuntansi.

Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Microsoft Excel

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan Microsoft Excel dalam pembelajaran akuntansi di Laboratorium Akuntansi Syariah IAIN Bone. Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa Microsoft Excel mampu mempermudah proses penyusunan laporan keuangan karena penggunaannya lebih cepat, praktis, dan membantu proses perhitungan secara otomatis. Penggunaan Microsoft Excel juga dianggap membuat pembelajaran menjadi lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung mempraktikkan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital.

“Memudahkan dalam membuat laporan keuangan.” (Nailah)

“Memudahkan membuat laporan keuangan.” (Ika)

“Sangat bagus karena cepat kalau buat laporan keuangan.” (Mila)

Selain itu, mahasiswa juga menilai bahwa penggunaan Microsoft Excel sangat membantu dalam praktik akuntansi sederhana, khususnya dalam pengelolaan keuangan UMKM. Mahasiswa berpendapat bahwa Microsoft Excel dapat digunakan sebagai media pencatatan keuangan yang praktis dan mudah diterapkan dalam usaha kecil.

“Memudahkan apalagi untuk UMKM kecil bisa dipakai untuk mengelola keuangan sederhana.” (Ulvah)

“Sangat bagus dan memudahkan.” (Sari)

“Bagus, cepat dan memudahkan.” (Sahrul)

Mahasiswa juga memandang bahwa penguasaan Microsoft Excel merupakan keterampilan yang penting untuk masa depan di bidang akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena perkembangan teknologi dan sistem digital menuntut kemampuan pengelolaan data keuangan yang cepat, otomatis, dan terstruktur. Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan Microsoft Excel menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh calon akuntan di era digital saat ini.

“Sangat penting karena di era digital butuh sistem pencatatan otomatis.” (Nailah)

“Penting sekali.” (Ika)

“Penting karena di era otomatisasi memerlukan data yang cepat dalam mendukung usaha.” (Mila)

Selain itu, mahasiswa juga menyadari bahwa Microsoft Excel memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan UMKM dan dapat menjadi bekal keterampilan dalam dunia kerja nantinya. Namun demikian, mahasiswa juga menilai bahwa penggunaan Microsoft Excel perlu dipahami secara menyeluruh, terutama terkait alur penggunaan dan fungsi-fungsi dasar yang digunakan dalam praktik akuntansi.

“Penting apalagi untuk UMKM.” (Sari)

“Penting karena sebagai wadah akuntansi di masa depan dalam membuat laporan keuangan.” (Ulvah)

“Penting dan harus juga dipahami alur penggunaannya.” (Fitrah)

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Citra Liza dalam artikel *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Melalui Program MiCelAc (Microsoft Excel Accounting)* menjelaskan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam pembelajaran akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa dalam memahami proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebelum penggunaan program MiCelAc, masih banyak mahasiswa yang kurang memahami proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Namun setelah diterapkannya pembelajaran berbasis Microsoft Excel Accounting, mahasiswa menjadi lebih aktif, lebih mudah memahami siklus akuntansi, serta lebih terampil dalam menyusun laporan keuangan secara terkomputerisasi. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa penggunaan Microsoft Excel memberikan pengalaman belajar yang lebih praktis karena mahasiswa dapat langsung mempraktikkan proses penjurnalan, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan secara digital. Selain itu, pembelajaran berbasis praktik menggunakan Microsoft Excel membantu mahasiswa mempersiapkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja di era digital (Liza 2022). Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih mudah, cepat, dan sistematis melalui penggunaan Microsoft Excel dalam praktikum akuntansi di Laboratorium Akuntansi Syariah IAIN Bone. Temuan ini juga sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, khususnya konsep *Perceived Usefulness*, yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh keyakinan pengguna bahwa suatu sistem dapat meningkatkan kinerja (Wicaksono 2022). *Perceived Usefulness* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini, mahasiswa menilai bahwa Microsoft Excel tidak hanya mempermudah penyusunan laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja serta membantu pemahaman dalam praktik akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan, semakin besar pula

penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan Microsoft Excel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Bone menunjukkan kemampuan adaptasi yang cukup baik terhadap penggunaan Microsoft Excel dalam praktik akuntansi di Laboratorium Akuntansi Syariah. Penggunaan Microsoft Excel dinilai mampu mempermudah proses pencatatan transaksi, penjurnalan, dan penyusunan laporan keuangan karena lebih cepat, sistematis, dan efisien dibandingkan metode manual, sehingga meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap praktik akuntansi berbasis digital. Meskipun demikian, mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam memahami rumus, menyusun daftar perkiraan, mengelompokkan akun, serta keterbatasan perangkat yang digunakan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, mahasiswa menerapkan berbagai strategi seperti belajar mandiri melalui internet dan video pembelajaran, berdiskusi dengan teman, serta memanfaatkan bimbingan dosen selama praktikum. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Microsoft Excel sangat positif karena dianggap bermanfaat dan mudah digunakan, serta menjadi keterampilan penting yang mendukung kesiapan mereka menghadapi tuntutan dunia kerja akuntansi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Hidayani, Mutmainah Ahmadong, Sri Wulandari Mokoagow, Adam Baki, and Fazri Mohehu. 2026. "Adaptasi UMKM Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Digital : Studi Exploratif di Kalangan Umkm Universitas." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 8 (3): 1843-48.
- Alobaidani, Safa Saif, Maitha Fahad Albattasi, and Mohammed Muneerali Thottoli. 2020. "Empowering Accounting Education: A Study On Microsoft Excel Knowledge And Skills." *International Journal of Innovative Technologies in Social Science* 3 (March): 31-34.
- Badan Pusat Statistik. 2023. "Statistik E-Commerce 2023." Jakarta.
- Farida, Anissa Hakim Purwantini, and Veni Soraya Dewi. 2017. "PKU Bagi Mahasiswa Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan Excel Accounting Guna Peningkatan Daya Saing Memasuki Dunia Kerja." *Urecol*, 167-70.
- Fauzi, Leni Rahmayana, Ika Wulandari, and Bagus Hari Sugiharto. 2023. "Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM : Sebuah Tinjauan Pustaka." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5 (1): 43-56.
- Ichsan Siregar, Muhammad, Abdullah Saggaf, and Muhammad Hidayat. 2021. "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang." *Jurnal Abdimas Mandiri* 5 (1): 51-56.
- Isma Wahyuni Ismail, Sri, Samsinar, and Nurafni Oktaviah. 2025. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Pengolahan Makanan Dan Minuman." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 4 (3): 1184-94.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2023. "Indeks Literasi Digital Indonesia 2023." Jakarta.
- Lestari, Mitra Dwi, Yudi Prayoga, and Mulkan Ritonga. 2025. "Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Rantauprapat." *Jurnal Media Informatika [Jumin]* 6 (3): 2029-36.
- Liza, Citra. 2022. "Increasing the Effectiveness of Accounting Learning Through the

- MiCelAc (Microsoft Excel Accounting) Program.” JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan 2 (2): 92–102.
- Nurfani, Yeye Suhaety, and Ibrahim Zakaria. 2025. “Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.” *Advances in Management & Financial Reporting* 3 (3): 649–63.
- Rachmananda, Vanesia Thalia, and Ari Susanti. 2025. “Analisis Pencatatan Keuangan dan Implementasi Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis VBA Excel Pada CV XYZ.” *Jurnal Lentera Akuntansi* 10 (November): 243–60.
- Ramadhani, Magfirah Wahyu, Ambarwati Akib, Dwi Utami, Sri Utami, and Nurul Chalisa Majiding. 2025. “Pelatihan Aplikasi Akuntansi (Ms. Excel) Untuk Meningkatkan Keterampilan Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNM Dalam Manajemen Laporan Keuangan Accounting.” *PEDATI Jurnal Pengabdian Perguruan Tinggi* 3 (May): 67–75.
- Safitri, Anni, and Mar’atus Sholikhah. 2025. “Pendampingan Pemanfaatan Microsoft Excel Sebagai Inovasi Digital dalam Optimalisasi Pengelolaan Usaha Milik Mahasiswa.” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3 (4): 261–66.
- Wicaksono, Soetam Rizky. 2022. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Wijaya, Reni, Dorris Yadewani, and Khairil Hamdi. 2022. “Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah Pada Guru Paud dan Tk Aisyiyah.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1 (4): 67–71.